

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 12, Januari, 2024  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo>

## H. Mukhtar Muda Nasution 1921-2009: Sejarah dan Kontribusi

Masnuripa Siregar<sup>1</sup>, Abdul Ghani Jamora Nasution<sup>2</sup> Cahya Widya Putri<sup>3</sup> Suci Mawar  
Syahraini Panjaitan<sup>4</sup> Lutfia Permatasari<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [masnuripa2003@gmail.com](mailto:masnuripa2003@gmail.com)<sup>1</sup> [abdulganijamoranst@uisu.ac.id](mailto:abdulganijamoranst@uisu.ac.id)<sup>2</sup>  
[putricahyawidiya@gmail.com](mailto:putricahyawidiya@gmail.com)<sup>3</sup> [sucimawar705@gmail.com](mailto:sucimawar705@gmail.com)<sup>4</sup> [Fiasarilut@gmail.com](mailto:Fiasarilut@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Syekh H.Mukhtar Muda Nasution, dengan nama kecilnya yaitu Marahadam Nasution beliau merupakan seorang ulama yang gigih berjuang memajukan pendidikan Islam di Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Demi memenuhi hasratnya untuk mendalami ilmu agama beliau juga pernah belajar di tanah suci Mekkah selama 4 tahun, disamping belajar beliau mendapat kepercayaan untuk mengajar di Madrasah Nahdlatul Ulama Sibuhuan yang sekarang berganti nama Madrasah Tsanawiyah Aek Hayuara di Sibuhuan selama 9 tahun, ini merupakan awal dari perjalanan beliau dalam memajukan pendidikan Islam banyak hal yang beliau lakukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut diantaranya beliau membangun beberapa lembaga pendidikan formal di Sibuhuan Kecamatan Barumun. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang H. Mukhtar Muda Nasution 1921-2009 Sejarah dan Kontribusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dengan mengumpulkan data yang relevan serta menganalisis dan mempelajarinya secara detail dan mendalam, serta melakukan diskusi untuk membahas konteks yang terkait dengan materi yang ada dalam jurnal, Dari penelitian ini , ditemukan 2 (dua) hasil, yaitu (1) Kontribusi H. Mukhtar Muda Nasution dalam membangun banyaknya pesantren yaitu pesantren Aek Haruaya Sibuhuan (2) dan Biografi tentang syekh H. Mukhtar Muda Nasution dalam mengembangkan agama islam.

**Kata kunci:** Geografi, Kontribusi, H. Mukhtar Muda Nasution

### Abstract

Sheikh H. Mukhtar Muda Nasution, with his nickname Marahadam Nasution, was a cleric who persistently fought to advance Islamic education in Barumun District, Padang Lawas Regency. In order to fulfill his desire to deepen religious knowledge he also studied in the holy land of Mecca for 4 years, besides studying he was trusted to teach at Madrasah Nahdlatul Ulama Sibuhuan which has now changed its name to Madrasah Tsanawiyah Aek Hayuara in Sibuhuan for 9 years, this was the beginning of his journey. In advancing Islamic education, he did many things to realize these ideals, including building several formal educational institutions in Sibuhuan, Barumun District. The aim of this research is to describe H. Mukhtar Muda Nasution 1921-2009 History and Contributions. This research uses a qualitative approach with a literature study method by collecting relevant data and analyzing and studying it in detail and in depth, as well as holding discussions to discuss the context related to the material in the journal. From this research, 2 (two) results were found, namely (1) Contribution of H. Mukhtar Muda Nasution in building many fast schools, namely the Aek Haruaya Sibuhuan Islamic boarding school (2) and biography of Sheikh H. Mukhtar Muda Nasution in developing the Islamic religion.

**Keywords:** Geography, Contribution, H. Mukhtar Muda Nasution

---

#### Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

## PENDAHULUAN

Syekh Mukhtar Muda Nasution, sebagai tokoh yang signifikan, memberikan kontribusi penting dalam Islamisasi terutama dalam hal perilaku dan perkembangan Islam melalui dakwah serta Pendidikan Islam di Tanah Tapanuli, terutama Padang Lawas. Jasa-jasanya mengantarkannya menjadi tokoh Ulama terkemuka yang diakui dalam lingkup NU Nasional. Namun, perjuangannya dalam pengembangan Islam kurang terdokumentasi secara mendalam.

Dalam beberapa informasi, terungkap bahwa Syekh Mukhtar Muda Nasution adalah seorang Ulama yang secara jelas menunjukkan kepeduliannya terhadap perkembangan Islam dan berjuang keras untuk menanamkan nilai-nilai Islam di Tanah Tapanuli. Tidak dapat disangkal bahwa sebagai seorang ulama, perannya sangat signifikan dalam pengembangan Islam di wilayah Tanah Tapanuli selatan, khususnya Padang Lawas dan sekitarnya, melalui kegiatan perjuangan melawan paham yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Perjalanan hidupnya mengungkap berbagai aspek perjuangannya dalam mengembangkan dan memperbaiki Islam, dan banyak hal yang perlu diungkap dan diketahui mengenai usahanya dalam proses Islamisasi dan perkembangan Islam di Tanah Tapanuli-Padang Lawas.

Mereka telah melahirkan berbagai lembaga pendidikan, termasuk sekolah dan pondok pesantren, yang telah berkontribusi signifikan dalam menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar. Peran mereka tidak hanya terbatas pada memajukan ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks Islam, melalui karya-karya tulis dan kegiatan dakwah mereka. Dari analisis ini, menjadi sangat penting untuk mengkaji peran ulama dalam pengembangan pendidikan agama dan kekayaan tradisi keagamaan. Di Kecamatan Barumon, terdapat pula ulama-ulama yang turut berperan dalam hal ini. Dalam ranah pendidikan Islam, salah satu tokohnya adalah Syekh H. Mukhtar Muda Nasution, yang memiliki catatan historis yang mencerminkan perjalanan hidupnya dalam memajukan pendidikan Islam di Kecamatan Barumon.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini melibatkan metode studi kepustakaan (*library research*) yang melibatkan penjelasan terhadap buku-buku yang relevan dengan objek kajian yang memuat terkait H. Mukhtar Muda Nasution 1921-2009: Sejarah dan kontribusi. Serta kajian pentingnya mengembangkan agama Islam. Tahapan penelitian dimulai dengan cara mengumpulkan literatur yang relevan dan mempelajarinya secara detail dan mendalam, serta melakukan diskusi untuk membahas konteks yang terkait dengan materi yang ada dalam jurnal tersebut agar dapat menyusun artikel ini.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah literatur akademik meliputi jurnal yang terkait melalui sumber-sumber yang terpercaya. Pemilihan sumber data harus berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kemutakhiran informasi. Dalam penulisan ini, analisis data dilakukan dengan dua tahap: tahap pemilihan dan tahap analisis isi. Pada tahap pemilihan, data yang relevan akan diidentifikasi dan dipilih dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan untuk disesuaikan dan ditarik keterkaitan antara memahami bagaimana H. Mukhtar Muda Nasution dalam mengembangkan agama Islam. Kemudian pada tahap analisis isi, data yang terpilih akan dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi konsep dasarnya. Sehingga pembaca mampu memahami isi penelitian ini dengan mudah dan cepat. Serta diharapkan agar pembaca juga dapat menerapkan segala informasi yang ada pada penulisan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. BIOGRAFI**

Syekh H. Mukhtar Muda Nasution, seorang ulama, telah berperan dalam memajukan pendidikan agama Islam di Kecamatan Barumon. Nama lengkapnya adalah Marahadam Nasution, dengan gelar Haji Mukhtar Muda Nasution, yang merupakan anak dari Haji Muhammad Ludin Nasution, cucu dari Lobe Marusin, dan keturunan dari Ja Manorsa, Amal, hingga Ja Gading. Garis keturunannya berasal dari Panyabungan Mandailing dan merantau ke Sibuhuan. Kelahiran Syekh H. Mukhtar Muda Nasution terjadi di Wek II (Lorong Galanggang), Pasar Sibuhuan, pada hari Ahad tanggal 22 Ramadhan 1340 H.

Pendidikan formal Syekh H. Mukhtar Muda Nasution dimulai dengan mengikuti Sekolah Gubernemen (SD) pada tahun 1929, dan ia berhasil menyelesaikan pendidikan tersebut pada tahun 1934 di Sibuhuan. Guru-guru yang memberikan pengajaran kepada beliau di Sekolah Gubernemen meliputi Sutan Soangkupon dari Panyabungan, M. Yasin Daulay dari Pagaran Batu, Sutan Indera dari Batang Toru, Tongku Sutan Raja Junjungan dari Janji Lobi, dan Atas Lubis dengan gelar Sutan Soripada dari Pinarik, Kecamatan Sosa.

Syekh H. Mukhtar Muda Nasution mendapatkan pendidikan di Maktab Syariful Majlis Sibuhuan, di mana dia belajar dari beberapa guru, termasuk Syekh Muhammad Dahlan (asal

Sibuhuan), Lobe Baharuddin Lubis (asal Sibuhuan), Lobe Harun Hasibuan (asal Sibuhuan), dan Syahmadan (asal Kota Pinang).

Usai menyelesaikan pendidikan di Gubernemen dan Maktab Syariful Majlis, Syekh H. Mukhtar Muda Nasution melanjutkan studinya ke Madrasah Aziziyah di Tanjung Pura Langkat. Di madrasah ini, dia belajar dari beberapa guru, termasuk Syekh Abdullah Afifuddin, Syekh Abdur Rahim Abdullah, Syekh Abdul Hamid Zahid, Tuan Hasyim, dan H. M Salim Fakhri.

Pada tahun 1938, Syekh H. Mukhtar Muda Nasution menyelesaikan pendidikan di Langkat dan selanjutnya pergi ke Masjidil Haram, Mekkah, untuk mengejar dan mendalami ilmu agama dari 1938 hingga 1941. Selama empat tahun di Mekkah, beliau fokus pada studi kitab kuning, terutama dalam bidang ilmu Hadis dan Fiqih. Di sana, Syekh H. Mukhtar Muda Nasution belajar dari beberapa guru yang ahli dan diakui keulamaannya, antara lain Sayid Alawiy Al-Maliki, Sayid Amin Al-Kutbi, Syekh Umar Hamdan Al-Mahrosy Al-Madani, Syekh Sa'id Al-Yamani, Syekh Ibrahim Fathoni, Syekh Muhammad Arobi Al-Maghribi, Syekh Hasan Al-Masyath, Syekh Muhammad Ali Al-Maliki, Syekh Abdul Kadir Al-Mandili, Syekh Abdul Hattah Rawa, Syekh Syarnubi Palembang, dan Syekh Umar Arba'in.

Pada tahun 1941, Syekh H. Mukhtar Muda Nasution kembali ke Indonesia dan segera pergi ke Sibuhuan, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas (sebelumnya Tapanuli Selatan). Dengan keinginan untuk mengamalkan ilmu agama yang diperolehnya, beliau, di tengah-tengah kesibukannya, setelah menetap di Sibuhuan, sempat melanjutkan pendidikannya di UNUSU (kini IAIN Padangsidimpuan) dan lulus dengan gelar Sarjana Muda (BA) pada tahun 1970.

Dedikasi Syekh H. Mukhtar Muda Nasution dalam pendidikan Islam secara konkret dimulai pada tahun 1941, tepat setelah kembali dari Mekkah. Beliau segera ditugaskan sebagai guru agama swasta di Madrasah Jam'iyatul Muta'allimin Sibuhuan hingga tahun 1946. Pada tahun 1947, beliau dipercayakan sebagai guru kepala di Madrasah Tsanawiyah NU Sibuhuan hingga tahun 1955. Namun, pengabdianya tidak berhenti di situ, karena dari tahun 1954 hingga 1980, beliau menjabat sebagai Direktur PGA NU Sibuhuan. Pada tahun yang sama (1955), Syekh H. Mukhtar Muda Nasution juga diamanahi sebagai kepala Madrasah Aliyah NU Sibuhuan hingga tahun 1990. Selanjutnya, beliau menjadi dosen di Fakultas Syariah UNUSU Padangsidimpuan dari tahun 1962 hingga 1966. Antara tahun 1967 hingga 1990, beliau menjabat sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah di Yayasan Pendidikan Islam (YAPI) Sibuhuan.

Pada tanggal 29 November 1941, Syekh H. Mukhtar Muda Nasution menikah dengan Maimunah Hasibuan binti Haji Abdul Malik di Wek I Pasar Sibuhuan. Ia lahir pada tanggal 31 Desember 1922 dan meninggal pada tanggal 20 Mei 2009. Dari pernikahannya dengan Maimunah Hasibuan, mereka memiliki tujuh anak, antara lain Hamnah Alwiyah Nasution, H. A Hilaluddin Nasution, Anisah Raihany Nasution, Fauziyah Hannum Nasution, M. Fakhri Al-hamidi Nasution, Faizah Marhanah Nasution, dan Zakiyah Khairati Nasution.

Selama hidupnya, Syekh H. Mukhtar Muda Nasution turut berperan aktif dalam organisasi Nahdatul Ulama. Pada tahun 1947, Nahdlatul Ulama (NU) Sumatera Utara didirikan di Padang Sidimpuan oleh para ulama terkemuka dari Tapanuli Selatan. Kelahiran NU Sumatera Utara ini menjadi pemicu bagi keberadaan NU di seluruh wilayah Tapanuli Selatan, termasuk Sibuhuan dan Kecamatan Barumon di Kabupaten Padang Lawas (sebelumnya Tapanuli Selatan).

Syekh H. Mukhtar Muda Nasution meninggal pada Sabtu, 30 September 2009, dan dikuburkan di Banjar Kubur, Sibuhuan. Setelah kematiannya, pengelolaan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Sibuhuan diambil alih oleh menantunya, H. Maraundol Hasibuan. Nama Syekh H. Mukhtar Muda Nasution masih dihormati di masyarakat karena perannya yang signifikan dalam akhlak mulia dan kontribusinya yang besar terhadap pendidikan Islam di Sibuhuan, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas.

## 2. KONTRIBUSI

### **Kontribusi syekh H. mukhtar muda Nasution dalam pendidikan**

Syekh H. Mukhtar Muda Nasution memiliki peran besar dalam memajukan pendidikan Islam. Beberapa kontribusi utama Syekh H. Mukhtar Muda Nasution dalam bidang pendidikan meliputi:

1. Pendidikan dayah: Syekh Mukhtar Muda Nasution menawarkan pendidikan dayah sebagai pendidikan yang lahir dari rahim budaya Aceh, identitas, Islam, dan filosofi endahu. Pendidikan dayah ini bertujuan untuk mengembangkan pemikiran dan perilaku masyarakat dalam konteks

- Islam.
2. Kontribusi bidang pendidikan berbasis NU: Syekh Mukhtar Muda Nasution berkontribusi dalam pengembangan pendidikan yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU). Pendidikan ini mencakup berbagai aspek, seperti agama, budaya, dan politik, dan bertujuan untuk mengembangkan masyarakat secara keseluruhan.
  3. Kontribusi bidang dakwah Islam: Syekh Mukhtar Muda Nasution juga berkontribusi dalam bidang dakwah Islam. Dalam konteks ini, ia mengajarkan dan mendorong masyarakat untuk berbagi agama dan mempromosikan keadilan dalam masyarakat.
  4. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam (YAPI): Syekh Mukhtar Muda Nasution menjadi kepala sekolah madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam di Sibuhuan tahun 1972/1990. Dalam posisi ini, ia bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola sekolah madrasah tersebut.
  5. Pimpinan Pondok Pesantren Aek Hayuara: Syekh Mukhtar Muda Nasution juga menjadi pimpinan pondok pesantren Aek Hayuara. Dalam peran ini, ia mengarah dalam pengembangan dan pengelolaan pondok pesantren tersebut.

Secara keseluruhan, Syekh H. Mukhtar Muda Nasution memiliki berbagai kontribusi dalam bidang pendidikan, termasuk pendidikan dayah, pendidikan yang berbasis Nahdlatul Ulama, dakwah Islam, kepala sekolah madrasah, dan pimpinan pondok pesantren.

### **Kontribusi syekh H.mukhtar muda Nasution dalam Keagamaan**

Syekh H. Mukhtar Muda Nasution memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang keagamaan, khususnya dalam pengembangan pendidikan agama dan dakwah Islam. Beliau dikenal sebagai ulama yang berperan penting dalam memajukan pendidikan Islam, terutama melalui pendidikan dayah dan lembaga-lembaga pendidikan berbasis Nahdlatul Ulama (NU). Selain itu, kontribusinya juga terlihat dalam peranannya dalam memimpin pondok pesantren dan madrasah, serta dalam menyebarkan ajaran Islam melalui kegiatan dakwah. Melalui berbagai peran dan kontribusinya, Syekh H. Mukhtar Muda Nasution telah memberikan dampak yang besar dalam pengembangan kehidupan keagamaan masyarakat, khususnya di wilayah Tapanuli dan sekitarnya.

### **SIMPULAN**

Syekh H. Mukhtar Muda Nasution adalah anak dari pasangan H. Muhammad Ludin Nasution dan Hj. Syamsiah, lahir di Wek II (Lorong Galanggang) Pasar Sibuhuan hari Ahad tanggal 9 Januari 1921. Nama kecil Syekh H. Mukhtar Muda Nasution adalah Marahadam Nasution. Menikah dengan Maimunah Hasibuan pada tanggal 29 Nopember 1941. Kemudian pada tanggal 30 September 2009 beliau kembali kepangkuan sang ilahi dan dimakamkan di Banjar Kubur Sibuhuan disamping makam istri dan anak-anaknya. Syekh H. Mukhtar Muda Nasution dalam bidang Pendidikan Islam di Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat dari beberapa bangunan pondok pesantren yang telah beliau dirikan antara lain pondok pesantren Aek Hayuara Sibuhuan, Pondok Pesantren Al-Mukhlisin di Sibuhuan dan Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Sibuhuan. bSyekh H. Mukhtar Muda Nasution tergolong ulama yang produktif karena telah banyak membuat kitab/buku dalam disiplin ilmu yang berbeda-beda. Dan sampai sekarang kitab/buku masih digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar di pondok pesantren Al-Mukhtariyah.

### **REFERENSI**

- Rustalena, Dkk., (2019), *Biography Of The Syekh H. Mukhtar Muda Nasution As A Figure In Islamic Education In The*, JURNAL ONLINE MAHASISWA (JOM) UNIVERSITAS RIAU <https://Jom.Unri.Ac.Id/Index.Php/JOMFKIP/Article/Viewfile/23924/23156>
- Muallimlubis, (2015), *Pemikiran Keislaman Syekh Mukhtar Muda Nasution*, [https://Www.Academia.Edu/45678849/PEMIKIRAN\\_KEISLAMAN\\_SYEKH\\_MUKHTAR\\_MUDA\\_NASUTION](https://Www.Academia.Edu/45678849/PEMIKIRAN_KEISLAMAN_SYEKH_MUKHTAR_MUDA_NASUTION)
- Biografi Syekh Mukhtar Muda Nasution Profil Ulama LADUNI.ID <https://Www.Laduni.Id/Post/Read/74096/Biografi-Syekh-Mukhtar-Muda-Nasution>
- Pemikiran Keislaman Syekh Mukhtar Muda Nasution [https://Www.Academia.Edu/45678849/PEMIKIRAN\\_KEISLAMAN\\_SYEKH\\_MUKHTAR\\_MUDA\\_NASUTION](https://Www.Academia.Edu/45678849/PEMIKIRAN_KEISLAMAN_SYEKH_MUKHTAR_MUDA_NASUTION)